

## ARTIKEL

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA  
STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA  
SISWA KELAS IV SDN WANENGPATEN  
KEC. GAMPENGREJO KAB. KEDIRI  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

*THE EFFECT OF INQUIRY LEARNING STRATEGY ON ABILITY TO EXPLAIN  
BETWEEN RELATIONSHIP STRUCTURE OF ROOT PLANTS AND ITS  
FUNCTIONS CLASS IV STUDENT OF SDN WANENGPATEN  
KEC. GAMPENGREJO KAB. KEDIRI  
2017/2018 LESSON YEAR*



**Oleh:**

**SITI AZIZAH**

NPM. 12.1.01.10.0440 P

**Dibimbing oleh:**

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2019



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

**Yang bertanda tangan di bawah ini saya :**

Nama : Siti Azizah  
NPM : 12.1.01.10.0440 P  
Telepon/HP : 085815579635  
Alamat Surel : [sitiazizah534@gmail.com](mailto:sitiazizah534@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Akar Tumbuhan Dan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Wanengpaten Kec. Gampengrejo Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD




Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis ) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I,  <u>Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.</u> NIDN. 0725076201	Pembimbing II,  <u>Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN/0713037304	Penulis,  <u>Siti Azizah</u> NPM : 12.1.01.10.0440 P

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA  
STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA SISWA  
KELAS IV SDN WANENGPATEN KEC. GAMPENGREJO  
KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Siti Azizah  
12.1.01.10.0440 P  
FKIP-PGSD

[sitiazizah534@gmail.com](mailto:sitiazizah534@gmail.com)

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.<sup>1</sup> dan Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.<sup>2</sup>  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa, dalam pembelajaran materi menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten Kec. Gampengrejo Kab. Kediri masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi pembelajaran menyebutkan struktur akar tumbuhan dan fungsinya siswa kelas IV di SDN Wanengpaten yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran *inkuiri* siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018?; (2) Bagaimana kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018?; (3) Adakah pengaruh antara strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018?.

Subyek penelitian ini siswa kelas IV SDN Wanengpaten dengan jumlah 46 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran *inkuiri* pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten, tuntas. Hal ini karena nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 88,17 sehingga telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. 2) Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten, belum tuntas. Hal ini karena nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 66,39 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. 3) Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dibuktikan dari  $t_{hitung} 8,96 \geq t_{tabel} 2,013$  pada taraf signifikan 5%, sehingga  $H_0$  diterima.

*Kata Kunci:* strategi pembelajaran *inkuiri*, struktur akar tumbuhan dan fungsinya.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan dasar pendidikan di tingkat atasnya. Untuk jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran inti yang diajarkan meliputi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Salah satu mata pelajaran inti tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut Murwantara (2013: 8), “Tujuan pembelajaran IPA di kelas IV SD yaitu mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan minat belajar siswa dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah dan ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam”.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, garis besar materi IPA di Kelas IV SD Semester I meliputi: 1) struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya; 2) struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya; 3) hewan; 4) daur hidup makhluk hidup; 5) makhluk hidup dengan lingkungannya; 6) sifat dan perubahan wujud benda. Sedangkan pada semester II meliputi: 1) gaya; 2)

energi dan cara penggunaannya; 3) perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit; 4) lingkungan; 5) sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Salah satu materi tersebut terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya. Untuk mencapai KD tersebut diperlukan indikator antara lain: a) mengidentifikasi struktur akar tumbuhan, b) menyebutkan fungsi struktur akar tumbuhan, dan c) menyebutkan hubungan antara struktur akar tumbuhan. Harapannya siswa mampu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Wanengpaten diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya masih rendah. Buktinya dari jumlah 23 siswa kelas IV, 15 siswa masih dibawah KKM. Berdasarkan perbandingan jumlah siswa yang di bawah KKM tersebut maka pembelajaran di kelas IV materi menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya belum mencapai ketuntasan belajar yang ditandai dengan 60%

siswa berada di bawah KKM. Penyebab ketidaktuntasan ini adalah penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga pembelajaran cenderung menjenuhkan dan membosankan.

Solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya siswa kelas IV di SDN Wanengpaten yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Menurut Sanjaya, Wina (2011: 196), "Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada proses berfikir dari suatu masalah yang dipertanyakan".

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya, Wina (2011: 199) sebagai berikut.

1. Orientasi
2. Merumuskan masalah
3. Merumuskan hipotesis
4. Mengumpulkan data
5. Menguji hipotesis
6. Merumuskan kesimpulan

Selain strategi pembelajaran inkuiri, terdapat pula strategi pembelajaran *group investigation* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi *Group investigation* seringkali disebut sebagai strategi

pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Eggen & Kauchak (dalam Rusman, 2012: 26) mengemukakan bahwa, "*Group Investigation* adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik". Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Group Investigation* merupakan strategi pembelajaran kelompok untuk melakukan investigasi suatu topik materi pelajaran.

Aunurrahman (2011:153) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran pada strategi pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut:

1. guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen;
2. guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan;
3. guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk mengambil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya;
4. masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya;
5. setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya;
6. kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya; dan
7. guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.



8. evaluasi.

Atas dasar uraian tersebut dipilih judul skripsi “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inkuiri* terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan antara Struktur Akar Tumbuhan dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN Wanengpaten Kec. Gampengrejo Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Berdasarkan judul penelitian tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran *inkuiri* siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018;
2. menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018; dan
3. mengetahui pengaruh antara strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018.

## II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan teknik penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *True-Experimental* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Tempat penelitian ini di SDN Wanengpaten Kec. Gampengrejo Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2017 s.d. Bulan Januari 2019 dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Wanengpaten dengan jumlah 46 siswa.

Adapun instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya, sedangkan angket digunakan untuk mengukur validasi perangkat pembelajaran. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus rata-rata dan uji-t.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran *inkuiri* pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten, tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Wanengpaten dinyatakan mampu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbu-

han dan fungsinya dengan strategi pembelajaran *inkuiri*, karena dari 23 siswa diperoleh nilai rata-rata 88,17 sehingga telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Hasil tersebut terjadi, karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *inkuiri* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, secara seimbang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2015: 108) yang menyatakan bahwa, “Strategi pembelajaran *inkuiri* didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki masalah secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan mereka dengan rasa percaya diri”.

2. Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten, belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas IV SDN Wanengpaten

dinyatakan belum mampu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* karena nilai rata-rata 66,39 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Hasil ini diperoleh karena model *Group Investigation* memiliki kelemahan diskusi kelompok kurang efektif sehingga siswa kurang memahami materi.

3. Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perolehan data nilai *post-test* kelas eksperimen lebih baik daripada *posttest* kelas kontrol pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $8,96 \geq 2,013$ . Hal tersebut terjadi dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* membuat siswa mampu mengembangkan aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor, secara seimbang.

#### IV. SIMPULAN

1. Siswa kelas IV SDN Wanengpaten Kec. Gampengrejo Kabupaten Kediri mampu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* dengan ketuntasan klasikal  $88,17 \geq$  KKM 75.
2. Siswa kelas IV SDN Wanengpaten Kec. Gampengrejo Kabupaten Kediri kurang mampu menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif model *group investigation* dengan ketuntasan klasikal  $66,39 <$  KKM 75.
3. Strategi pembelajaran *inkuiri* berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Wanengpaten dengan hasil yang diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $8,96 \geq 2,013$  pada taraf signifikansi 5%,.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Murwantara. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Merdikorejo Tempel Sleman Tahun Ajaran 2012/2013*. SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja-grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.